Sekolah Pascasarjana

TESIS MAHASISWA ANGKATAN XIII

PRAWALA JALMA

PASCASARJANA IKJ 13

CONNECTED IN HUMANITY

16-17 Jan 2020

SEMINAR ANGKATAN XIII

SEKOLAH PASCASARJANA INSTITUT KESENIAN JAKARTA

"Pranala Jalma: Connected in Humanity"

SAMBUTAN

Segenap manusia memiliki keterkaitan dan saling memberi makna, dan dari situlah tercipta kebaruan. Dari pernyataan itu ada tiga kata kunci yang penting: manusia, keterkaitan, dan kebaruan. Tema "Keterkaitan antarmanusia" yang dalam bahasa Sanskrit disebut "Pranala Jalma", atau dalam bahasa Inggris *"Connected in Humanity"* menjadi inti yang menjadi fokus seminar publik 2020 di Sekolah Pascasarjana IKJ. Mahasiswa Angkatan XIII telah memilih tema yang relevan dengan gagasan karya dan penelitian yang mereka lakukan. Mahasiswa Angkatan XIII Sekolah Pascasarjana IKJ akan tampil dalam Seminar Publik Semester Ganjil 2019-2020. Seminar publik merupakan tradisi tahunan di Sekolah Pascasarjana yang menjadi ajang pembelajaran bagi setiap mahasiswa.

Tema "Keterkaitan antarmanusia" yang merupakan benang merah dari semua presentasi Mahasiswa Penciptaan dan Pengkajian Angkatan XIII akan dijelaskan oleh seorang pembicara kunci, Dr. Joesana Tjahjani, M. Hum. Presentasi publik sebagai bagian dari proses penciptaan dan penelitian yang akan menjadi karya sendi dan kajian dalam bentuk tesis ini diharapkan akan menjadi langkah yang bermanfaat bagi setiap mahasiswa yang mengambil bagian di dalamnya. Seminar ini selain menawarkan berbagai gagasan kesenian, juga akan menampilkan pameran dan pertunjukan.

Kepada Mahasiswa Angkatan XIII, selamat berseminar, berpameran, dan melakukan pertunjukan. Semoga peristiwa penting ini akan menjadi langkah yang menentukan dalam perkembangan kemampuan khas setiap mahasiswa.

Sekali lagi, selamat berseminar. Sukses bagi Anda semua.

Sekolah Pascasarjana
Institut Kesenian Jakarta

PENGANTAR

Pranala Jalma. Frasa yang berarti *Connected in Humanity* ini menghubungkan saya dengan masa satu tahun silam ketika pertama terjadi interaksi di antara kita. Itu adalah masa tatkala saya mengajar mata kuliah Persiapan Tesis dan Proposal untuk angkatan XIII Program Pascasarjana IKJ, khususnya mahasiswa Pengkajian. Kenangan akademis yang muncul di benak saya adalah alangkah beragam topik yang diajukan. Keragaman yang berasal dari minat terhadap berbagai bentuk seni, mulai dari seni pertunjukan, musik, film, sastra, lukis, grafis, bahkan sampai seni batik, arsitektur sampai seni kontemporer memodifikasi moda transportasi. Minat yang sangat beragam ini sungguh mengesankan dan membuka wawasan. Terima kasih untuk mengantar saya pada cakrawala ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang digeluti, yakni bidang ilmu kesenian.

Bicara tentang seni adalah bicara tentang rasa yang menciptakan keindahan. Pranala Jalma, yang dipilih sebagai tema Seminar Tesis, menghubungkan karya yang berlandaskan rasa dan keindahan dengan aspek manusia sebagai pencipta karya. Dan bicara tentang manusia menghadirkan permasalahan yang lain. Manusia dalam konteks masa kini adalah manusia dalam konteks urban yang kompleks. Kompleksitas dalam berbagai aspek, dalam hal ini mencakup konteks dan proses kreatif yang melahirkan karya dalam berbagai wujud, pun kompleksitas yang berasal dari diri manusia itu sendiri. Beragam topik yang ditawarkan sebagai bingkai analisis menangkap secara cermat kompleksitas tersebut dan menawarkan pembahasan yang bersifat interdisipliner.

Dapat dicatat dan dirangkum beberapa kata kunci yang muncul sebagai tema dari beragam topik yang ditawarkan, yakni ruang dan produksi urban, komodifikasi, kontemporeritas, serta sinergi antara tubuh, alam, dan kota, serta virtualitas. Ruang dan produksi urban terbaca misalnya dari arsitektur modern, seni rupa dan musik kontemporer, serta budaya dan gaya hidup urban seperti budaya minum kopi, budaya dan interaksi virtual, dan modifikasi motor sebagai moda transportasi masyarakat urban. Sebagai konsekuensi dari ruang urban, muncul beberapa pokok bahasan yang memperlihatkan bagaimana manusia masa kini bertahan hidup seraya mengkomodifikasikan hewan hias sebagai objek, seni tradisional seperti Ondel-ondel, sampai pemakaman sebagai ruang istirahat terakhir manusia.

Kata kunci berikut berfokus pada kontemporeritas pada beragam bidang seni semisal film eksperimentasi, penggabungan dua genre musik, seni rupa kontemporer, seni instalasi, transmedialitas, dan desain motif batik. Perspektif kontemporer juga berusaha memaknai tradisi berkesenian dari beberapa daerah. Beberapa topik berusaha menangkap dan mengungkap sinergi yang terjalin antara tubuh manusia dalam korelasi dengan alam dan kota sebagai ruang urban. Sementara itu, aspek virtual menempati ruang khusus dalam pembahasan dan penciptaan seni masa kini; beberapa topik menghadirkan perspektif yang berada di luar kesadaran manusia atau juga perspektif makhluk yang tak terlihat tentang keseharian manusia urban masa kini.

Pada akhirnya, kesemua kata kunci yang menjadi topik dan membingkai pembahasan seperti yang telah diuraikan menghadirkan pemahaman dan kesadaran pada berbagai aspek kehidupan masa kini. Hal demikian patut diapresiasi karena memperlihatkan kepekaan dan kepedulian pada realitas keseharian kita. Terkadang rutinitas membuat kita melupakan atau tak menghiraukan esensi kehidupan. Dan esensi kehidupan kita semestinyalah berasal dari keseimbangan. Keseimbangan antara masa kini dan masa lampau, antara modernitas dan tradisionalitas, antara yang maya dan virtual, antara realitas dan imajinasi, antara interaksi fisik dan interaksi rasa/perasaan, antara kehidupan dan kematian. Selamat pada Angkatan XIII yang telah berupaya mengangkat esensi kehidupan sebagai benang merah tulisan dan karya. Terima kasih telah menyertakan saya dalam proses akademis kalian. Sukses untuk kalian semua.

Dr. Joesana Tjahjani, M. Hum.
Pembicara Kunci

Dosen Program Studi Sastra Perancis,
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
Strukturalisme dan post-strukturalisme, semiotik, kajian sinema, dan budaya.

Pranala Jalma:
Connected in Humanity

Pranala jalma adalah perpaduan dua kata, yaitu *pranala* dan *jalma*. ***Pranala*** diartikan sebagai *link*. Ketika sebuah teks diklik, teks akan beralih ke teks lain, atau dari beranda ke beranda lainnya. Perulangan terjadi ketika satu teks beralih ke teks lainnya, karena sebuah makna merupakan rangkaian makna-makna yang telah ada sebelumnya. ***Jalma*** berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti 'manusia'. Jika kedua kata tersebut digabungkan, maka *pranala jalma* memiliki makna **keterkaitan antarmanusia**. Seluruh manusia memiliki kaitan dan saling memberikan makna satu sama lain, sehingga selalu tercipta kebaruan. Ide-ide yang berkerumun menjadi satu dari banyak pranala-pranala yang ada pada manusia.

Dalam masa perkuliahan di Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta, kami mahasiswa Angkatan XIII, belajar untuk membuka wawasan, serta menjalin koneksi dalam wilayah seni interdisipliner yang saling terhubung satu sama lain, saling membutuhkan, dan pada akhirnya saling melengkapi satu sama lain.

SEMINAR

Pranala Jalma

"Connected in Humanity"

Kamis-Jumat, 16-17 Januari 2020

Pukul 08.00 - 17.00 WIB
Ruang Serba Guna, Lantai 4
Gedung Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta
Komp. Taman Ismail Marzuki, Jl. Cikini Raya 73, Jakarta Pusat

MAHASISWA PENCIPTAAN

Lina Nurmalina, S.Sn.

@nenglynn | lina.nurmalina@pascasarjanaikj.ac.id

Penulis Skenario

Please Do Your Magic

Penciptaan // Film // Film Pendek

Sebagai salah satu alat transportasi, transjakarta menyimpan banyak momen yang bisa diciptakan menjadi cerita. Salah satu yang bisa direkam dalam ingatan adalah pertemuan dengan banyak manusia dengan beragam sifat dan perilaku. Pertemuan tersebut bisa terjadi berulang: bertemu dengan orang yang sama. Itulah yang melatarbelakangi karya saya yang diberi judul *"PLEASE DO YOUR MAGIC"*. *Quote* yang *trend* di dunia *twitter* ini juga bagian dari *participatory culture* atau budaya partisipan, yang menjadi budaya baru di dunia virtual di mana warganet bisa aktif berpartisipasi dan melakukan sirkulasi terhadap suatu konten.

Mochamad Firmansyah Pomalingo, S.Ds.
@firmansyahpomalingo | m.pomalingo@pascasarjanaikj.ac.id
Freelancer Designer

Video Dokumenter"Disruptif Sosial Di Taman Pemakaman Umum"
Penciptaan // Seni Rupa // Video Dokumenter

Singkat cerita, bahwa dulu tempat pemakaman umum sering dianggap tempat yang horor dan menakutkan. Namun, di zaman sekarang TPU malah berubah fungsi. Kita bisa melihat orang-orang berjualan gorengan, plat nomor, kopi, dan sebagainya. Inilah yang menjadi fokus saya pada tesis.

Badrus Zeman, S.Sn.

@badrus_zeman | badrus.zeman@pascasarjanaikj.ac.id

Dosen

Songot

Penciptaan // Film // Film

Songot adalah sebuah karya film dari eksperimentasi, bahwa melatarbelakangi pengalaman hidup, sebagai penjual ikan hias, ikan lele menjadi daya tarik untuk dikaryakan. Adapun eksperimentasi sendiri bermuara pada pemahaman diri terhadap animasi dan film. Maka dari itu, proses eksperimentasi menjadi penting, mengelaborasi antardisiplin ilmu seni pada karya film "Songot".

Hafizh Al Fikri, S.Sn.
@hafizhalfikri | hafizh.alfikri@pascasarjanaikj.ac.id
Desainer Grafis

Ondel Ondel Di Era Milenial
Penciptaan // Seni Rupa // Coffe Table Book

Jika kita berjalan menelusuri jalan Jakarta, tidaklah kaget bila menjumpai ondel-ondel yang tak lagi berjalan berpasangan. Mereka tak lagi berjalan diiringi merdunya alunan musik tradisional Betawi. Mereka kadang berjalan dengan sebuah radio kecil yang musiknya kadang tak lagi merepresentasikan kesenian Betawi. Bahkan ada yang tidak ditemani musik apapun, mereka hanya berjalan dengan sebuah ember di genggamannya. Saya melihat perkembangan kesenian ondel-ondel saat ini sudah terjadi pergeseran makna. Kesenian yang dahulu sakral, dimanfaatkan sebagai alat untuk mencari nafkah. Karya ini menggaris bawahi bagaimana terjadinya proses alih fungsi dari religi kemudian ke industri pariwisata, serta mengetahui realitas situasi yang terjadi. Dengan media fotografi, saya merangkumnya kedalam buku dengan pendekatan fotografi esai.

Winda Anggriani, S.S.

@puanwinda | winda.anggriani@pascasarjanaikj.ac.id

Manajer Seni dan Pengajar Bahasa Indonesia

Mimesis Tata Kelola Seni Jakarta dalam Novel "Rumah Laras Seni"

Penciptaan // Sastra // Novel

Kehidupan masyarakat urban di Jakarta tidak bisa lepas dari persoalan cari rumah. Rumah jadi destinasi impian yang sulit dijangkau. Di bidang seni, persoalan rumah juga ada. Rumah itu berupa ruang seni publik yang kerapkali menjadi ladang kompetisi pelaku seni yang ingin berkegiatan seni di sana. Rumah seni tetap menjadi destinasi impian para pekerja seni. Namun masih juga menyisakan pekerjaan rumah. Asosiasi ini akan direalisasikan dalam sebentuk dunia baru bernama "Rumah Laras Seni", sebuah mimesis yang berkisah tentang lika-liku tata kelola seni di Jakarta.

Ang Che Che, S.Sn.
@angcheche | ang.cheche@pascasarjanaikj.ac.id
Pengajar

Tradisi Berurusan dengan Akhirat

Penciptaan // Seni Rupa // Pameran Instalasi

Menurut tradisi dan kepercayaan masyarakat Tionghoa, harta dapat memberikan kebahagiaan bahkan di dunia akhirat. Hal ini melatar belakangi tradisi ritual masyarakat Tionghoa untuk membakar kertas sembahyang berupa uang akhirat, kertas emas dan perak, serta berbagai produk sehari-hari dalam bentuk kertas bagi para leluhur dan keluarga yang telah meninggal. Masyarakat Tionghoa percaya, dengan memberikan kemakmuran kepada para leluhur di akhirat, maka para leluhur juga dapat menjaga kesejahteraan keluarganya yang masih hidup. Namun, hal terpenting dari ritual ini adalah untuk mengenang para leluhur dan keluarga yang telah meninggal.

Servo Caesar Prayoga, S.Sos.

@servoavo | servo.prayoga@pascasarjanaikj.ac.id

Creative Director, Film-Broadcast Lecturer, Music Producer, Financial Planner

Calonarang

Penciptaan // Film // Musik // Novel Grafis

Epos Calonarang merupakan salah satu folklor nan grotesk dari masa kerajaan Daha/ Kediri, yang sampai sekarang terus dikisahkan turun temurun dan dipentaskan dengan sakral, dalam temaram Bali. Terdapat banyak penafsiran akan sosok ini, yang tersebar di pelbagai artefak dan literatur. Rahasia, teka-teki & misteri yang menyelubungi kisah inilah, yang penulis hendak tuangkan dalam bentuk novel grafis berisi cukilan kisah-kisah pendek, yang diambil dari wiracarita Calonarang. Mengambil latar gelinjang kehidupan urban, penulis akan menginterpretasi ulang lakon sekala niskala ini, dalam panel-panel teks dan gambar. Perihal mistis, tragedi, eksotisme, dendam, relasi kuasa, roman politik dan kematian, memang selalu menerbitkan selera dalam mencipta. Sebagai bentuk alih wahana, penulis berharap tugas karya akhir Calonarang ini tetap abadi, serta bisa menjadi sumbangan literasi dari Indonesia untuk dunia.

Kata Kunci: Witchcraft, Barong & Rangda, Vengeange

Darwin, SE.
@darwinmahesa | darwin@pascasarjanaikj.ac.id
Filmmaker

Saidjah & Adinda
Penciptaan // Film // Film Fiksi

Film panjang yang diangkat dari novel berjudul Max Havelaar karya Multatuli. Berlatar di Desa Badur, Lebak Banten tahun 1856 Mengisahkan Saidjah kecil yang menyayangi kerbau miliknya seperti sahabat sendiri. Sayangnya kebahagiaan itu tak lama. berkali-kali kerbau milik Saidjah diambil paksa oleh suruhan Bupati Lebak (1856) dan Demang Parungkujang, yang masih kemenakan dari Bupati. Tak ada rakyat yang berani melawan, mereka ditakuti seluruh rakyat. Siapa yang berani melawan ketajaman golok mereka. Pemerasan ini terjadi terus dan terus. Hingga akhirnya Ayah Saidjah tak punya apa-apa lagi. Semua harta kekayaannya habis diperas oleh Demang Parangkujang. Dalam kesedihan, Saidjah tumbuh menjadi seorang pemuda. Dia menjalin kasih dengan Adinda, sahabatnya sejak kecil. Saidjah lalu pergi ke Batavia, menjadi pengurus kuda dan pelayan di Batavia. Dia mengumpulkan uang untuk kelak melamar Adinda. Adinda yang ditinggal sendiri di Lebak, setia menanti kedatangan Saidjah selama 3 kali 12 Bulan, dengan menggoreskan lesungnya Adinda terus berdoa menanti kedatangan Saidjah. Saya membaca novel sejak 10 tahun lalu, dan tahun 2014 saya mulai menyusun skenario draft 1, saya pikir saat itu belum siap untuk membuat film ini, namun sekarang adalah waktu yang tepat untuk membuat konten film yang memiliki semangat membunuh kolonialisme dan dijadikan sebagai karya akademis.

Tirta Subhakti Winata S.E.

@tirta.winata | tirta.winata@pascasarjanaikj.ac.id

Fotografer

Urban Coexistence

Penciptaan // Seni Rupa // Pameran

Sebagai orang yang hidup perkotaan, pergi ke alam terbuka adalah sebuah bentuk meditasi personal bagi saya. Alam terbuka memberikan saya ketenangan, rasa damai, dan sedikit sensasi kebebasan. Sesuatu yang tidak pernah saya temukan di perkotaan yang ramai dan penuh tuntutan. Karya yang berfokus pada unsur-unsur alami seperti pohon, air, dan bebatuan memberikan sensasi meditatif yang menenangkan. Karena itu, saya tidak pernah menjadikan kota sebagai insprasi dalam berkarya. Sebab sebagai penduduk perkotaan, saya merasa kota adalah hal yang sangat biasa, reguler, bahkan sedikit negatif. Seiring berjalannya waktu, saya mulai mempertanyakan diri saya. Benarkah ketenangan, rasa damai, dan kebebasan hanya bisa saya dapatkan di alam? Pertanyaan tersebut menginspirasi saya untuk membongkar ulang cara pandang saya terhadap kota. Dengan bekal baru ini, saya mencoba melihat kembali hal-hal kecil kecil di kehidupan sehari-hari yang selama ini saya lewatkan. "Koeksistensi" saya pilih sebagai kata kunci. Karena dalam proses pencarian perspektif baru ini, saya perlahan menemukan bahwa tumbuhan (representasi dari alam) dan bangunan (representasi dari kota/urban) ternyata dapat bersinergi, bahkan secara tanpa disengaja. Saya juga menemukan bahwa sensasi meditasi personal masih dapat saya rasakan walaupun kali ini saya berkutat dengan kota alih-alih alam terbuka.

Cantika Clarinta, S.Sn.
@spesdelune | a_clarinta@pascasarjanaikj.ac.id
Illustrator

Visualisasi Kehidupan Manusia Melalui Sudut Pandang Penghuni Dimensi Astral
Penciptaan // Seni Rupa // Komik

Makhluk tidak kasat mata atau yang biasa kita sebut dengan setan, dedemit, atau hantu, seringkali menimbulkan ketakutan pada diri manusia. Padahal jika dipikir lagi, yang lebih menakutkan adalah perilaku makhluk yang kasat mata seperti manusia, khususnya di era modern seperti saat ini. Korupsi, perkosaan, pembunuhan dan penganiayaan menjadi berita yang sehari-hari kita konsumsi, seolah-olah pekerjaan setan sudah diambil alih sepenuhnya oleh manusia. Belum lagi perilaku manusia yang selalu menginginkan segalanya yang serba instan. Makhluk halus bahkan dilibatkan demi mencapai tujuan duniawi tersebut. Beberapa bahkan rela menjadikan makhluk halus sebagai konten media sosial, atau pun demi menaikkan ratin acara televisi nasional. Tagline 'even satan is confused' atau yang berarti 'bahkan setan saja bingung' mungkin benar adanya. Berbagai pemikiran mengenai permasalahan sosial ini akan diwujudkan menjadi sebuah karya komik, yang mengambil sudut pandang makhluk halus terhadap segala wujud perilaku manusia.

Erinda Hadi Pratiwi, S.Ds.

@cyerz_ | erinda.pratiwi@pascasarjanaikj.ac.id

Graphic Designer

Transmedia *Storytelling* pada *Campaign* Komodifikasi Budaya K-Pop

Penciptaan // Seni Rupa // Transmedia Storytelling

Globalisasi budaya pop Korea atau biasa disebut dengan *Korean Wave* saat ini tengah merajai dunia. *Korean Wave* digunakan untuk menggambarkan meningkatnya popularitas budaya pop Korea. *Korean Wave* atau Gelombang Korea mampu menyapu berbagai Negara di dunia. Fenomena ini disebut dengan istilah *Hallyu*, yaitu serbuan budaya populer Korea yang menyerang berbagai negara terutama di Asia, seperti China, Jepang, Malaysia, Vietnam, Filipina, Thailand, dan Indonesia sejak tahun 1999. Serangan ini ditandai dengan populernya grup musik (K-Pop), *fashion* (K-fashion), dan drama (K-drama) yang semuanya khas Korea. Perkembangan *Hallyu Wave* di berbagai negara termasuk Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan musiknya yang disebut dengan *Korean Pop* atau K-pop. K-pop adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. *Hallyu Wave* sendiri merupakan program pemerintah Korea Selatan yang bertujuan untuk menstabilkan keadaan ekonomi Korea Selatan. Di balik budaya populer selalu ada tujuan untuk menjual sesuatu, tidak terkecuali Hallyu Wave. Hallyu Wave menciptakan komodifikasi dalam budaya K-Pop dimana hampir semua hal dapat diperjualbelikan.

Hikmy Fitryanti, SE.
@lieblichi | hikmy.fitryanti@pascasarjanaikj.ac.id
Video Editor

Potret Hidup Kuli Sindang Di Jakarta
Penciptaan // Film // Website

Sebagai seorang pendatang di Jakarta, banyak hal yang tidak biasa saya lihat disini, salah satunya adalah orang-orang pinggiran. Melihat cara mereka bertahan ditengah hiruk pikuk kota ini terkadang membuat saya simpati. Tapi mereka sudah menjadi satu kesatuan di dalam kehidupan urban di Jakarta, karena kota besar kerap kali dijadikan tempat mencari nafkah bagi orang-orang daerah termasuk saya. Namun tidak semua orang bisa mendapat tempat tinggal yang layak. Masih banyak orang-orang yang tinggal di kolong jembatan atau di sudut kota yang jarang diperhatikan. Tak terkecuali para Kuli Sindang, mereka adalah tukang gali yang sudah ada sejak tahun 1800-an. Sekarang mereka terlantar bukan karena jadi pengangguran tapi karena tenaga mereka mulai jarang dibutuhkan. Sayangnya mereka tidak bisa beradaptasi dengan perubahan jaman, dimana sebagai pekerja lepas kita harus kreatif untuk mempromosikan diri kita sendiri, memanfaatkan teknologi untuk bisa menawarkan jasa kita. Sedangkan cara mereka sekarang yang cuma duduk ditepi jalan menunggu orang datang atau menghubungi mereka sudah tidak begitu efektif dimana masyarakat mulai mengandalkan internet untuk mencari informasi. Untuk itulah saya akan membuat sebuah website dimana akan diisi dengan informasi tentang mereka, sejarah dan cerita bagaimana mereka membangun Jakarta dan tentunya agar mereka dapat dijangkau secara luas oleh masyarakat.

Gatot Prabowo, S.Sn.

@bowo_gp79 | gatot.prabowo@pascasarjanaikj.ac.id

Dosen

Sssssst !!! Sound of Eksperiment Emotion

Penciptaan // Teater // Sound

Mata bukan lagi hanya untuk melihat yang tampak diluar saja, mata harus dapat melihat emosi yang terdalam. Biarkan telinga bertugas untuk merasakan suara yang tersampaikan kedalam hati agar melihat reaksi-reaksi tubuh berkerja.

Debby Samuel, SE.
@debbysamuel93 | Debby.samuel@pascasarjanaikj.ac.id
Freelancer (Talent), Enterpreneur

Intangible
Penciptaan // Tari // Teater // Gerak Pertunjukan

Setiap orang pada hakikatnya pernah merasakan sesuatu yang di sebut sebagai jerawat. Jerawat ini tidaklah hanya memberikan dampak yang "terlihat" bagi si penderita, tetapi juga memberikan suatu dampak "yang tak terlihat" yang justru akan memberikan pengaruh yang paling signifikan atas sifat, gerakan, mental dan kehidupan si penderita. Masyarakat lebih memilih fokus, memperhatikan dan mengomentari sebuah jerawat yang muncul di wajah seseorang, di banding menjaga dan mengetahui bagaimana perasaan ketidak percayaan, ketidak berdayaan dan keputusan terus bertambah dan mengganggu mental penderita. Di tugas akhir penciptaan kali ini, sebuah pertunjukan gerak akan ditampilkan untuk memberikan gambaran bagaimana, sebuah jerawat dan komentar seseorang dapat memberikan dampak yang begitu "merusak" bagi si penderita dan menimbulkan sesuatu hal yang di sebut "depresi". Sebuah media nantinya akan di jadikan sebagai simbol atas perubahan mental yang terjadi dalam pikiran seorang penderita jerawat.

Hijruddin Marlin, S.Pd.

@didinmarlin | hijruddin.marlin@pascasarjanaikj.ac.id

Session Player, Live music cafe/resto

Hypocrite

Penciptaan // Musik // Instrumental Polyrhythm

Mengingat musik etnik di kawasan Sulawesi Selatan yang dikenal dengan kekayaan ritmenya, seperti dalam gendang Bugis, Makassar, Mandar dan Toraja, maka dari itu ritme musik di daerah ini layak dijadikan sebagai ide dalam proses penciptaan sebuah karya musik. Namun, yang perlu ditekankan adalah perbedaan perlakuan ritme itu dengan yang telah dilakukan oleh para musisi dan kelompok musik sebelumnya, seperti halnya menempelkan ritme musik etnik ke dalam musiknya.

Muhammad Amirruddin, S.Sn.
@_amirbm | m.amirruddin@pascasarjanaikj.ac.id
Pengajar dan pegiat seni pertunjukan

Tulisan Di Ruang Terbuka
Penciptaan // Teater // Pameran

Puisi biasa ditulis di selembar kertas dengan menggunakan tinta atau pensil, dari selembar puisi kemudian menumpuk dan menjadi buku. lantas apakah puisi hanya selesai diatas kertas dan menjadi buku? tidak mungkinkah kita mencari tempat baru untuk menulis? terlebih untuk menulis puisi? tidak mungkinkah kita menulis di dalam air, atau tidak mungkinkan kita menulis puisi tentang kemacetan di atas aspal? mengapa tulisan harus berpisah dengan realita? karya tulis tentang kata atau rasa? ataukah memang tulisan hanya berakhir sampai disini? penciptaan saya tentang ini.

Taufiq. S.Pd.

@opik_andfood | taufiq@pascasarjanaikj.ac.id

Guru

Sound of Celebes

Penciptaan // Musik // Musik

Sebuah karya musik yang diharapkan mampu menjadi sebuah bentuk komposisi baru dalam penyajian musik khas sulawesi. Karya ini beranjak dari sebuah penelitian yang menggali bunyi-bunyian dalam bentuk nada dan pola ritmik serta sound yang khas dari tanah sulawesi selatan.

Densiel Prisma Yanti Lebang, S.Sn.
@densiellebang | densiel.lebang@pascasarjanaikj.ac.id
Koreografer & Penari

Penciptaan // Tari // Durational Performance

Ini adalah proses riset saya terhadap bagaimana tubuh bernegosiasi dengan material. Mencari kemungkinan-kemungkinan pergerakan apa yang akan terjadi pada tubuh dan material. Melihat cara kerja tubuh terhadap material, apakah melawan, mengikuti, atau bersinergi dengan sifat-sifat yang ada pada meterial tersebut.

Sudrajat Syahid Salam, S.Tr.Sn.

@azathsyahid | sudrajat.salam@pascasarjanaikj.ac.id

Freelancer Musician

Eksplorasi Terhadap Metode Linear dan Repetisi yang Diaplikasikan Ke dalam Sebuah Bentuk Komposisi Musik

Penciptaan // Musik // Pertunjukan

Pada tugas akhir ini saya bereksplorasi mengenai metode linear dan repetisi yang pengaplikasiannya ditujukan kepada sebuah komposisi musik. Pendekatan saya terhadap hal tersebut mengacu kepada beberapa refrensi teori musik seperti yang ada didalam musik dua belas nada yang di ciptakan oleh seorang komponis Arnold Schoenberg. Salah satu prinsip dasar musik dua belas nada adalah tidak menggunakan repetisi di dalam komposisi musiknya, artinya ini berkaitan erat dengan metode linear tersebut. Untuk pendekatan menenai repetisi saya mengacu pada sebuah tekhnik pengulangan ritmis dan notasi yang ada didalam musik funk.

Zaki Izhar, S.Sn.
@zaki_izhar | zaki.izhar@pascasarjanaikj.ac.id
Freelance Film

Joana
Penciptaan // Film // Film Pendek

Kota besar yang di huni oleh banyak manusia di sibuk kan dengan banyak ativitas, baik positif maupun negatif semuanya saling terhubung satu sama lain. Namun sayang, di antara aktivitas itu beberapa menghasilkan sebuah permasalahan, salah satunya pembunuhan. Setiap tahunnya kasus pembunuhan selalu terjadi dan rata-rata hal ini bermotif permasalahan sakit hati. Permasalahan hati dan pembunuhan, dua hal inilah yang kemudian menjadi dasar dalam karya penciptaan saya.

Nurhasanah, S.Sn.

@hassanmiss | nur.hasanah@pascasarjanaikj.ac.id

Dosen Part Time

Untitled

Penciptaan // Tari // Pertunjukan

Karya ini adalah bagian dari proses interpretasi saya terhadap fenomena sosial dimana tubuh kita menangkap semua memori yang pernah dialami. Dengan memanfaatkan bentuk dan ruang pada objek tertentu, saya menggunakan tubuh untuk berdialog.

Sheila Rooswitha Putri, S.Sn.

@sheilasplayground | sheila.rp@pascasarjanaikj.ac.id

Komikus

Novel Grafis *Peripheral*

Penciptaan // Seni Rupa // Buku Konsep Novel Grafis Peripher

Manusia mudah sekali membuat 'bingkai' akan apa yang hanya ingin mereka lihat dan ketahui, dari sini lahirlah prasangka dan asumsi. Hal ini memang membuat nyaman, karena tak perlu usaha lebih jauh untuk melihat dari sudut pandang lain. Padahal kejadian sesungguhnya ada di 'peripheral', di sudut dan bahkan di luar dari bingkai yang dibuat. Novel grafis ini akan bercerita tentang kemungkinan yang terjadi apabila kita semua sebenarnya terhubung dari banyak kejadian sehari-hari di luar bingkai. Akankah kita tetap menjalani hidup hanya dari sisi yang terlihat saja?

MAHASISWA PENGKAJIAN

Muhammad Fadly, S.Sn.
@metal_violin | m.fadly@pascasarjanaikj.ac.id
Pengajar Biola

Glorifikasi Instrumen Biola sebagai Sarana untuk Mengembangkan *Genre Heavy Metal* pada Band Musik Resolution15
Pengkajian // Musik // Tesis

Tesis ini merupakan kajian tentang proses glorifikasi pada biola yang dilakukan Earl Maneein di dalam sebuah band musik beraliran metal Resolution15 berupa teknik serta media instrumentasi baru di dalam lingkup genre musik Heavy Metal. Konsep glorifikasi hadir dan menjadi sebuah sarana terbentuknya satu genre baru. Tujuan dari penelitian ini adalah memperkenalkan glorifikasi biola yang dibuat oleh Maneein dengan perpaduan antara teknik dan juga kemajuan teknologi digital amplifier di dalam karya-karyanya yang telah menghadirkan sebuah inovasi pada instrumen biola agar mampu menggantikan fungsi gitar di dalam sebuah band musik Heavy Metal sehingga menjadi sarana akan terciptanya satu genre baru di dalam genre besar musik Heavy Metal.

Sri Ratna Setiawati, S. Sos.

@kaiku_id | sri.ratnasetiawati@pascasarjanaikj.ac.id

Pengajar & Organiser Festival Film

Konsepsi Ruang Urban Kota Yogyakarta dalam Kurasi Festival Film Dokumenter dan Jogja-Netpac Asian Film Festival 2019

Pengkajian // Film // Tesis

Kota Yogyakarta telah berkembang menjadi salah satu kota urban di Indonesia. Di kota ini terdapat dua festival film non-pemerintah pasca Orde Baru yang berlangsung setiap tahun, Festival Film Dokumenter (FFD) dan Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF). Penyelenggara FFD dan JAFF, yang menjadi subyek penelitian ini, merupakan salah satu aktor utama dalam festival film, selain pembuat film dan penonton festival. Keberhasilan FFD dan JAFF terselenggara lebih dari satu dekade, terletak pada partisipasi aktif para aktor utama tersebut, yang mayoritas berasal dari kota Yogyakarta. Penelitian ini mengambil fokus pada bagaimana kota Yogyakarta dikonsepsikan sebagai ruang urban dalam FFD dan JAFF tahun 2019? Konsepsi ruang urban kota Yogyakarta mewujud dalam bagaimana penyelenggara FFD dan JAFF menentukan kurasi dari program festival, berdasarkan pengalaman mereka menyelenggarakan festival film dari tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografis melalui pengamatan terlibat, wawancara, pengumpulan catatan lapangan, dan studi pustaka.

Kata Kunci: konsepsi ruang urban, festival fllm, kota Yogyakarta

Fitri Setyadi, S.T.
@setyadi_23 | fitri.setyadi@pascasarjanaikj.ac.id
Visual Artis, Broadcaster

Budaya 'Ngopi dalam Gaya Hidup Kaum Urban Makassar
Pengkajian // Film // Seni Rupa

Kopi Toraja sebagai salah satu komoditas unggulan Sulawesi Selatan, menjadi penggerak berkembangnya industri kopi di kota Makassar. Berkembangnya kedai kopi di kota Makassar saat ini tidak diimbangi oleh pengetahuan masyarakat tentang kopi itu sendiri, banyak ditemui masyarakat menjadikan kopi bukan sekedar kebutuhan namun menjadi gaya hidup yang merepresentasikan kaum urban Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi guna melihat fenomena pergerakan budaya ngopi yang terjadi di kota Makassar. Penelitian ini ingin menunjukkan gerakan kedai kopi di Makassar bukan sekedar sebuah gaya hidup, tetapi menjadi media pembelajaran bagi kaum urban Makassar dalam mempelajari tentang dunia kopi lebih dalam.

Aurora Benita, S.Sn.

@silumanular | aurora.benita@pascasarjanaikj.ac.id

Ibu Rumah Tangga

Pemetaan Rantai Nilai Seni Bienal internasional Indonesia, Studi kasus Indonesian Pavilliun Venice Bienal 2019

Pengkajian // Seni Rupa // Tesis

Rantai nilai seni memiliki 2 fungsi pembentuk yaitu: Core function: Creation, Production, Dissemination, Exhibition, Support Function : Preservation, Education, Management. Rantai nilai seni yang dimiliki oleh Indonesian Pavillion Venice Bienal 2019 memiliki ketidaklengkapan pelaku/agen dari sisi Dissemination, Preservation, Creation. Ketidaklengkapan agen di dalam rantai nilai seni IPVB 2019 menyebabkan munculnya, pelaku/agen lokal tidak resmi. Kelengkapan rantai nilai seni dibutuhkan untuk memompa perputaran yang terjadi di ekosistem pasar seni rupa Indonesia. Telaah untuk pemetaan rantai nilai seni IPVB 2019 akan menjadi studi kasus untuk membuat pemetaan yang cocok dengan ekosistem bienal internasional Indonesia.

Kata kunci: manajemen seni, rantai nilai seni

Edelin Sari Wangsa, S.Ds.
@edelilinsw | edelin.wangsa@pascasarjanaikj.ac.id
Mahasiswa

***Spoof Trailer* Sebagai Representasi Remaja Masa Kini**
Studi Kasus: *Spoof Trailer* Dilan 1991 pada Platform YouTube
Pengkajian // Film // Tesis

Spoof trailer merupakan video dengan format *trailer* yang dibuat untuk meniru *trailer* dari film asli. Namun demikian, *spoof trailer* tetap mempertunjukkan representasi diri para pembuatnya. Materi *spoof trailer* biasanya diambil dari film asli, materi digital yang ada di internet, atau materi buatan sendiri. Trailer seperti ini merupakan salah satu hasil praktik *prosumer*, dimana peran produsen dan konsumen dilakukan oleh pihak yang sama. Penelitian ini berangkat dengan hipotesis penggunaan *spoof trailer* untuk merepresentasikan identitas para pembuatnya, khususnya remaja. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis teks *spoof trailer* Dilan 1991 yang dipublikasikan di platform YouTube. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan budaya remaja dapat terepresentasikan melalui perubahan dialog dan/atau visual dalam *spoof trailer*. Selain itu, *spoof trailer* Dilan 1991 juga menimbulkan kesadaran tentang isu digital masyarakat kini.

Muhammad Arfan Sasongko, S.E.

@arfnkoko | m.sasongko@pascasarjanaikj.ac.id

Pengajar, Praktisi Paduan Suara

Representasi Toleransi Beragama pada Komposisi Musik Vocal Canon Melalui Pendekatan Eklektisisme

Pengkajian // Musik // Tesis

Komposisi musik vokal tidak lepas dari sejarah musik klasik barat, kususnya musik koral sakral yang mempunyai sejarah cukup panjang, salah satunya adalah pada periode Renaissans memiliki rentang waktu diantara tahun 1450 hingga 1600. Salah seorang komponis periode Renaissans adalah Thomas Tallis, karya yang dikenal adalah Gloria patri sebuah lagu koral yang dinyanyikan oleh empat suara, sopran, alto, tenor, bas. Masing-masing suara memiliki tema melodi yang sama muncul secara bergantian, sebagaimana musik jenis Canon. Menurut Bonoe (2003:71) dalam buku yang berjudul "Kamus Musik" mengatakan Canon adalah komposisi kontrapung yang dimainkan secara bersahut-sahutan. Berkembangnya komposisi musik, membuat para komponis-komponis kususnya Indonesia semakin kreatif dalam membuat karya komposisi musik vocal, salah satunya adalah karya dari Amillio Fahlevi yang berjudul "Asmaul Husnah" yang pada umumnya komposisi musik vokal identik dengan pujian-pujian untuk di dalam gereja, kini Amillio Fahlevi dengan karyanya memberikan representasi toleransi beragama dalam sebuah komposisi musik vokal, kususnya melalui music vokal Canon.

Kata kunci: komposisi musik vokal canon, eklektisisme, toleransi beragama.

David Christian Suryawan, S,Ds.
davidnyasuryawan | david.suryawan@pascasarjanaikj.ac.id
Guru

Garis pada Karya Ipe Ma'aroef
Pengkajian // Seni Rupa // Tesis

Ipe Ma'aroef bernama lengkap Ismet Pasha Ma'aroef lahir di Banda Olo, Padang Sumatera Barat, 11 November 1938, beliau dianggap sebagai pelukis angkatan 1960, karena baru memulai keseriusannya dalam melukis di tahun 60. Pak Ipe banyak menghabiskan masa hidupnya untuk menimba ilmu gambar, salah satunya dengan pelukis Affandi dan Sudjojono. Penguasaan anatomi tubuh, perspektif alam mampu dipindahkan ke dalam sebuah tarikan garis. Selain sketsa, karya ilustrasi pak Ipe juga terdapat di majalah Kuncung, majalah yang banyak menuliskan cerita untuk anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kehadiran pak Ipe di dunia ilustrasi Indonesia dan totalitasnya sehingga dikenal dengan sebutan empunya sketsa. Tarikan garis yang tegas dan langsung dari Ipe Ma'roef, apakah dipengaruhi oleh pengalamannya ketika menimba ilmu di Jogjakarta, Bandung dan Jakarta.

Kata kunci: Ipe Ma'ruf, Sketsa, Ilustrasi

Karin Sentosa, S.Sn.

@karinaire | karin.sentosa@pascasarjanaikj.ac.id

Freelance, asisten dosen

Tiga Dara dan Ini Kisah Tiga Dara: Feminisme dalam Dua Periode

Pengkajian // Film // Tesis

Sebuah film dibuat ulang karena dinilai masih memiliki cerita yang relevan. Salah satunya adalah film Tiga Dara yang dibuat ulang 60 tahun kemudian dengan judul Ini Kisah Tiga Dara. Kedua film yang menceritakan nasib perempuan tiga bersaudara ini tidak mungkin tidak terikat pada konteks zaman. Sehingga dengan membandingkan kedua struktur film ini bisa ditemukan bagaimana perempuan dipersonifikasikan dalam dua periode. Selanjutnya saya meminjam persektif feminisme multikultural untuk menganalisis makna perempuan di kedua periode tersebut.

Ari Cahyanto, S.Sn., S.T.
@ari_jakoeb | ari.cahyanto@pascasarjanaikj.ac.id
Guru

Arsitektur Modern Pada Museum Nasional Indonesia Sebagai Representasi Masyarakat Urban
Pengkajian // Seni Rupa // Tesis

Bangunan utama Museum Nasional Indonesia merupakan bangunan cagar budaya bergaya klasisisme, sementara bangunan baru adalah bangunan dengan gaya arsitektural modern. Melalui pendekatan jukstaposisi, yakni penyatuan dua langgam yang berbeda pada satu kawasan yang bertujuan menghadirkan nuansa baru tanpa menghilangkan identitas bangunan lama. Penyatuan dua langgam arsitektur bangunan dari masa yang berbeda selain akan memberikan warna baru pada bangunan secara keseluruhan sekaligus memberikan nilai tambah citra kawasan.

Tatang Khalid Mawardi, S.ST.

@artabach | tatang.mawardi@pascasarjanaikj.ac.id

Dosen Esmod Jakarta

Sebuah Kajian tentang Batik Karya Widianti Widjaya Penerus Batik Oey Soe Tjoen Pekalongan

Pengkajian // Seni Rupa // Tesis

Batik Pekalongan mempunyai ciri khas atau karakter yang berbeda dengan batik dari daerah pesisir lainnya. Batik Oey Soe Tjoen merupakan batik yang berasal dari daerah Kedungwuni Pekalongan. Batik Oey Soe Tjoen dikenal luas karena kualitas teknik pengerjaannya yang detail serta halus. Setiap generasi dalam keluarga Oey Soe Tjoen tetap konsisten menjaga kualitas batik yang diciptakannya. Sejak dirintis oleh generasi pertama sampai sekarang, Batik Oey Soe Tjoen telah mengalami beberapa tahap pengembangan desain motif batiknya. Generasi ke-tiga telah mengembangkan desain motif batik keluar dari pakem yang telah dikerjakan oleh generasi pertama dan ke-dua. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji batik karya generasi ke-tiga Batik Oey Soe Tjoen yaitu Widianti Widjaya. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan estetika dalam mengkaji desain batik yang dihasilkan. Metode pengambilan data yaitu wawancara, observasi lapangan serta studi pustaka.

Kata kunci: batik Pesisir, batik pekalongan, Oey Soe Tjoen.

Nurfitrianah Octavianingrum Raharjo Putri, S.Sn.
@fitra.rahardjo | Nurfitrianah@pascasarjanaikj.ac.id
Penggiat dan pendidik seni budaya

Membaca Karya *Asemic Writing* Pasien Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Sebagai Nilai Empiris yang Ekspresif
Pengkajian // Seni Rupa // Tesis

Perkembangan ilmu sosial di Indonesia menawarkan berbagai proses kolaborasi dalam dunia keilmuan, ini menjadi salah satu arus percepatan lahirnya metode-metode baru setiap dunia disiplin ilmu. Dari perkembangan tersebut banyak hal-hal yang masih perlu dicerna untuk mengetahui seberapa relevan penemuan tersebut. Wacana asemantik mengusulkan pengalaman yang terkait dengan representasi grafis dari bentuk-bentuk yang mengingat tanda-tanda bahasa, namun tidak meninggalkan ruang untuk interpretasi semantik, juga karena tidak adanya struktur sintaksis dan fonetik. Pengertian Terapi Seni (Art therapy) terdiri dari dua disiplin ilmu yang berbeda, namun saling bersimbiosis mutualistis, Seni dan Psikologi. Dalam aplikasi terapetik, tujuan ini tidak untuk mencapai tingkat artistik tertentu sebagaimana seorang seniman, namun lebih pada pencapaian Katarsis (istilah Psikoanalisa untuk menyebut "pembersihan jiwa").

Ferdinand Situmorang, S.Sn.

@inandnikeke | ferdinand.situmorang@pascasarjanaikj.ac.id

Guru

Motor Kustom Sebagai Representasi Gaya Hidup Masyarakat Urban Jakarta

Pengkajian // Musik // Tesis

Motor modifikasi atau kastem belakang ini menjadi trend tersendiri bagi pria khususnya kaum urban. Pada revolusi industri 4.0, sangatlah banyak dijumpai motor kastem, jika dahulu hanya segelintir orang saja yang memilikinya dan kebanyakan orang yang sudah berumur namun sekarang berbeda, motor kastem memikat kalangan tua dan muda, bahkan public figurpun banyak yang memodifikasi kuda besinya. Hal ini menjadi menarik untuk penelitian saya, apakah ini hanya trend sesaat atau memang menjadi gaya hidup kaum urban saat ini.

Dhika Purnama Putra, S.Ikom.
@alterdhika | dhika.putra@pascasarjanaikj.ac.id
Desainer Grafis

Unsur Perlawanan dalam Zine
Pengkajian // Seni Rupa // Tesis

Zine adalah sebuah media alternatif yang dibuat oleh subkultur/komunitas untuk berjejaring dan bertukar informasi. zine berasal dari kata fanzine yang merupakan singkatan dari fan magazine (fanzine). Zine tidak hanya berbicara masalah-masalah politik, budaya, ataupun musik, tetapi berbicara soal tema-tema fiksi ilmiah. punk menyumbangkan banyak hal kepada dunia fanzine, seperti jenis estetika baru, penuh dengan seni potong-tempel yang tidak mengindahkan hak cipta dan orisinalitas. unsur perlawanan pada zine sangat kuat diasosiasikan dalam skena zine punk. dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini, masihkah terdapat unsur perlawanan dalam setiap zine yang dibuat, lantas seperti apakah definisi atau konsep zine dewasa ini?

SUSUNAN PANITIA

Ketua Panitia:	Sri Ratna Setiawati
Koordinator Pelaksana:	Badrus Zeman
Sekretaris:	Karin Sentosa
Bendahara:	Edelin Sari Wangsa
Divisi Acara:	Winda Anggriani, a Clarinta, Erinda Hadi Pratiwi, Aurora Benita, Gatot Prabowo, Didin Marlin, Sudrajat Syahid
Pembawa Acara:	Debby Samuel, Nurhasanah
Moderator Seminar:	Tatang Khalid, Sheila Rooswitha, Sri Ratna Setiawati, Tirta Winata
Operator :	Edelin Sari W., Arfan Sasongko, Dhika Purnama Putra, Karin Sentosa
Pameran:	Badrus Zeman, Ang Che Che, David Christian Suryawan
Kru:	Ang Che Che, Winda Anggriani, a Clarinta, Erinda Hadi Pratiwi, Hikmy Fitryanti, Arfan Sasongko, Zaki Izhar, Nurhasanah, Muhammad Amirrudin
Desainer Grafis:	Hafizh Al Fikri, Dhika Purnama Putra
Publikasi Sosial Media:	Hikmy Fitryanti, Erinda Hadi Pratiwi
Undangan:	Ferdinand Situmorang, Winda Anggriani, Badrus Zeman
Dokumentasi:	Tirta Winata, Darwin Mahesa, Badrus Zeman, Karin Sentosa, Sri Ratna Setiawati, Densiel Prismayanti Lebang
Logistik:	Ang Che Che, Lina Nurmalina, Muhammad Amirrudin, Arfan Sasongko, Sudrajat Syahid Salam, Densiel Prismayanti Lebarang, Taufiq
Konsumsi:	Lintang Pramudya Wardani, Ferdinand Situmorang, Nurhasanah, Zaki Izhar
Registrasi Peserta Seminar:	Lina Nurmalina, Ari Cahyanto, Sheila Rooswitha, Nurfitrianah Octavianingrum Raharjo Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak dan Ibu Dosen, serta staf Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta

Ibu Dr. Joesana Tjahjani selaku Pembicara Kunci

Seluruh dosen pembimbing dan rekan-rekan peserta yang sudah hadir

Terima kasih telah memberikan kontribusi positif berupa saran bagi penelitian tesis kami,

Mahasiswa Angkatan XIII

Sekolah
Pascasarjana

PRAMALA JALMA

ikj Sekolah Pascasarjana

Institut Kesenian Jakarta
Gedung Sekolah Pascasarjana Lt. 3
Jalan Cikini Raya no. 73
Cikini, Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10330
Indonesia

E-mail: infopasca@ikj.ac.id
Telepon: (021) 315-9687
Fax: (021) 315-9617